



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2017



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU

Jalan Jend. Sudirman No. 462 Tel./Fax. (0761) 34068
Jalan Cut Nyak Dien No. 3 Telp. (0761) 26613
Pekanbaru Kode Pos 28126

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017 dengan baik tanpa suatu hambatan yang berarti.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau telah menyusun LKjIP dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permen PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP tahun 2017 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2017, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Capaian kinerja (*performance results*) 2017 dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*performance plan*) 2017 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Lebih jauh LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau ini diharapkan berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance* dan juga berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Dengan disusunnya LKjIP ini, maka diharapkan nantinya akan bermanfaat untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan, dan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan LKjIP Tahun 2017 ini. Mudah-mudahan dengan LKjIP menjadikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau adalah instansi yang transparan dan berakuntabilitas serta dapat memberikan pelayanan prima bagi masyarakat.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU,

Dr. Hj. RAHIMA ERNA, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19720314 199201 2 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pembangunan perpustakaan dan kearsipan diarahkan untuk mewujudkan tiga target tahunan yaitu meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan, meningkatnya kualitas layanan arsip dan meningkatnya kualitas dokumentasi. Dalam kaitan ini kebijakan pembangunan perpustakaan dan kearsipan menekankan pada pendayagunaan sumber daya perpustakaan dan kearsipan untuk pembangunan Riau di bidang perpustakaan, arsip dan dokumentasi.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, sampai dengan tahun 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau didukung sumber daya manusia (SDM) yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 123 orang.

Tahun 2017 merupakan tahun keempat memasuki RPJMD 2014-2019, dengan arah dan tujuan pembangunan perpustakaan dan kearsipan tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Pembangunan Perpustakaan dan Kearsipan 2014-2019, terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, arsip dan dokumentasi kepada masyarakat, perorangan dan lembaga sesuai prinsip pelayanan prima;
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana perpustakaan, arsip dan dokumentasi yang modern;
3. Meningkatkan sumber daya manusia berbasis kompetensi dan budaya kerja yang tinggi;
4. Meningkatkan sistem informasi perpustakaan, arsip dan dokumentasi yang terpadu dan terintegrasi;
5. Meningkatkan pembudayaan sadar arsip;
6. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan semua jenis perpustakaan, arsip dan dokumentasi pada Organisasi Perangkat Daerah, instansi vertikal, BUMN/BUMD, swasta, masyarakat/perseorangan dan 12 Kab/Kota; dan

7. Meningkatkan tertib administrasi bidang perpustakaan, arsip dan dokumentasi guna mendukung tata pemerintahan yang baik.

Tujuan pembangunan perpustakaan dan kearsipan 2014-2019 yang dikaitkan dengan pencapaian visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan layanan perpustakaan, arsip dan dokumentasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
2. Meningkatkan sumber daya perpustakaan, arsip dan dokumentasi sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;
3. Mengembangkan dan melestarikan koleksi perpustakaan, arsip dan dokumentasi sebagai hasil karya budaya bangsa;
4. Meningkatkan pembudayaan kegemaran membaca serta budaya sadar arsip;
5. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan pada semua jenis-jenis perpustakaan, arsip dan dokumentasi pada instansi pemerintah, BUMD, swasta, masyarakat/perorangan;
6. Mengembangkan *center of excellence* layanan perpustakaan dan informasi tentang budaya masyarakat di wilayah pulau Sumatera; dan
7. Meningkatkan tertib administrasi bidang perpustakaan, arsip dan dokumentasi.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau telah mengidentifikasi sasaran strategis yang ingin dicapai di tahun 2017. Untuk setiap sasaran strategis yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Sasaran strategis beserta indikator kinerjanya ini mengacu pada dokumen Rencana Strategis yang dimuat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017 yaitu meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan.

Penjabaran dari sasaran yang hendak dicapai dalam pembangunan perpustakaan dan kearsipan terwujud dari indikator kinerja utama pada tahun 2017, yaitu:

1. Jumlah pengunjung Perpustakaan Soeman HS (400.000 orang); dan
2. Akreditasi Perpustakaan Soeman HS (A).

Hasil-hasil pembangunan yang dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam tahun 2017 secara ringkas dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Jumlah pengunjung Perpustakaan Soeman HS (400.000 orang)

Jumlah pengunjung Perpustakaan Soeman HS pada tahun 2017 mencapai 415.283 orang atau tingkat capaian 103,82%. Jumlah pengunjung Perpustakaan Soeman, HS mengalami peningkatan apabila dibandingkan jumlah pengunjung pada tahun 2016 yaitu sebesar 19,04 %.

2. Akreditasi Perpustakaan Soeman HS (A)

Akreditasi Perpustakaan Soeman HS pada tahun 2017 mendapatkan akreditasi A sama seperti pada tahun 2016.

DAFTAR ISI

ISI	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Konsisi Umum.....	12
1.2.1 Kedudukan dan Tupoksi.....	13
1.2.2 Struktur Organisasi.....	14
1.3 Aspek Strategis	18
1.3.1 Aspek Teknis.....	18
1.3.2 Aspek Sosial Masyarakat	18
1.4 Maksud dan Tujuan LKjIP 2017	19
1.5 Sistematika LKjIP 2017	20
BAB II PERENCANAAN KINERJA	23
2.1 Perencanaan Strategis Sebelum rewi dan sesudah rewi .	23
2.2 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau	24
2.2.1 Visi.....	24
2.2.2 Misi	25
2.3 Tujuan.....	26

2.4 Sasaran Strategis	27
2.5 Strategi Pencapaian Tahun dan Sasaran	27
2.6 Rencana Kinerja Tahun 2017	36
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	39
3.1 Metode Pengukuran, Evaluasi, dan Analisis Pencapaian Kinerja.....	39
3.2 Capaian indikator kinerja	40
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	41
3.4 Akuntabilitas Keuangan	55
BAB IV. PENUTUP	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1.1 Capaian Renstra 2014-2019.....	11
1.2 Jumlah Sumber Daya Manusia menurut Unit Kerja pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017	16
1.3 Jumlah Sumber Daya Manusia menurut Golongan, Jabatan dan Pendidikan Terakhir pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017	17
1.4 Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017	17
2.1 Penetapan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017	36
3.1 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017	40
3.2 Perbandingan Realisasi IKU Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2016 dan 2017.....	40
3.3 Perbandingan Realisasi IKU Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017 dengan Target Akhir Periode IKU (Tahun 2018)	41
3.4 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Soeman HS Tahun 2017.....	41
3.5 Akreditasi Perpustakaan Soeman HS Tahun 2017	42
3.6 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Soeman HS berdasarkan Pengunjung dan Jenis Kelamin	42
3.7 Komponen dan Indikator Kunci Akreditasi Perpustakaan Provinsi	46
3.8 Jumlah Data Buku di Layanan	51
3.9 Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017	60
3.10 Realisasi Anggaran Per Urusan Lingkup Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017	61
3.11 Perbandingan Kinerja Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Dua Tahun Terakhir.....	62

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1.1 Persentase Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017	18
1.2 Sistematika Penyajian LKJIP Tahun 2017	21
3.1 <i>Story Telling</i> bersama Kak Agung DS	43
3.2 <i>Story Telling</i> TK Raudhatul Athfal Ar Razzaq Limbungan Baru Rumbai	44
3.3 Perpustakaan Keliling mengunjungi SDN 127 Pekanbaru dan Wisata Teluk Jering	44
3.4 Pemutaran Film Dokumenter	44
3.5 Akreditasi Perpustakaan Nasional terhadap 12 Perpustakaan yang ada di Provinsi Riau	45
3.6 Memperingati Hari Dongeng Nasional Tahun 2017	45
3.7 Sertifikat Akreditasi Perpustakaan Soeman HS	47
3.8 Rak Koleksi Buku Perpustakaan SoemanHS	50
3.9 Lobby (Informasi)	52
3.10 Bilik Melayu Tenas Effendi	52
3.11 Bilik Media Centre	53
3.12 Ruang Anak-Anak	53
3.13 Sirkulasi Peminjaman Buku	53
3.14 Telkom Corner (Broad Band Learning Centre)	54
3.15 Bilik Sastra Koleksi Drs. H. Ismail Suko	54
3.16 Ruang Bilik Melayu	54
3.17 Aula Bedah Buku	54
3.18 Kinerja Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Dasar 1945 menjelaskan bahwa tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia terdiri atas : (i) melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indoensia; (ii) memajukan kesejahteraan umum; (iii) mencerdaskan kehidupan bangsa; dan (iv) ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Upaya mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui pembangunan nasional sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, sebagai upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 angka 1 menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan instansi pengelola rekanan gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia serta mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya umat manusia khususnya yang berbentuk dokumen karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam lainnya, dengan tujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca dan wahana belajar sepanjang hayat. Melalui keberadaan perpustakaan terjadi transformasi pengetahuan sehingga terwujud manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi seta memiliki karakter dalam berkebudayaan Indonesia.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau adalah lembaga pemerintah yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan dan kearsipan. Dalam mengemban tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki fungsi sebagai perpustakaan pembina semua jenis perpustakaan di Provinsi Riau (perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus), perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan

pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan di Provinsi Riau. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau berkewajiban untuk mengelola karya cetak dan karya rekam. Pengelolaan ini bertujuan untuk mewujudkan koleksi daerah dan melestarikannya sebagai hasil budaya bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam fungsinya sebagai perpustakaan pelestarian karya anak bangsa tidak hanya melestarikan karya cetak, karya rekam tetapi juga melestarikan pemikiran, ide atau gagasan tokoh Riau dengan membentuk kelembagaan Perpustakaan Soeman HS.

Rencana strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2014-2019 mempunyai fokus pengembangan perpustakaan di provinsi Riau dengan program pengembangan berbagai jenis perpustakaan.

Tabel 1.1
Capaian Renstra 2014-2019

NO	JENIS PERPUSTAKAAN	JUMLAH PERPUSTAKAAN
1.	Perpustakaan Nasional	1
2.	Perpustakaan Umum	
	a. Perpustakaan Umum Propinsi	1
	b. Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota	12
	c. Perpustakaan Umum Kecamatan	163
	d. Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan	1840
	e. Perpustakaan Komunitas	96
	f. Taman Bacaan (Perpus Keliling)	-
3.	Perpustakaan Khusus	217
4.	Perpustakaan Sekolah/Madrasah	
	a. Taman Kanak-Kanak	2751
	b. SD / MI	2170
	c. SMP / MTSn	752
	d. SMA / SMK / MA	498
	e. Pondok Pesantren	-
5.	Perpustakaan Perguruan Tinggi	123
JUMLAH		8624

Semua program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017 telah tuntas dilaksanakan antara lain program pengembangan perpustakaan, pembinaan perpustakaan, perbaikan sistem administrasi kearsipan, penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah, pemeliharaan rutin sarana dan prasarana kearsipan, kualitas pelayanan informasi serta penyusunan dan pembinaan dokumentasi.

1.2 Kondisi Umum

Permasalahan perpustakaan dan kearsipan di Provinsi Riau pada tahun 2016 antara lain masih lemahnya sumber daya manusia di bidang perpustakaan, arsip dan dokumentasi; masih terbatasnya sarana dan prasarana di bidang perpustakaan, arsip dan dokumentasi; masih rendahnya minat dan budaya baca masyarakat, dan masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya perpustakaan, arsip dan dokumentasi. Sedangkan permasalahan bersifat global pada tahun 2017 yang dihadapi saat ini antara lain belum semua kabupaten/kota mempunyai lembaga perpustakaan sehingga belum terintegrasi jaringan dan pengembangan *e-Library* antara Perpustakaan Provinsi dengan Perpustakaan Kabupaten/Kota se Provinsi Riau, belum terbangunnya jaringan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku antara Provinsi Riau dengan Kabupaten/Kota se Provinsi Riau, kebutuhan akan pelayanan informasi dan pengelolaan kearsipan, termasuk penguatan manajerial kearsipan yang dirasakan makin meningkat sementara sarana dan prasarana tidak memenuhi standar dan terbatasnya sumber daya manusia aparatur fungsional kearsipan.

Oleh karena itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sebagai instansi di daerah, diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan diatas dengan melakukan langkah-langkah yang strategis, dimana dalam bidang perpustakaan dapat mendorong Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mendirikan kelembagaan perpustakaan dan membangun jaringan serta pengembangan *e-Library* agar bisa terkoneksi langsung dengan Pemerintah Provinsi Riau, serta terciptanya kerjasama di bidang perpustakaan antara Provinsi Riau dengan Kabupaten/Kota secara berkesinambungan. Sedangkan di bidang kearsipan perlunya pengembangan gedung kearsipan yang memenuhi standar dan modern sehingga

terpeliharanya arsip-arsip penting Pemerintah Provinsi Riau. Harapan sekaligus cita-cita masyarakat, dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau secara umum adalah mencapai sumberdaya manusia Riau yang berkualitas menunjang Visi Riau 2020 yaitu:

“Terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang profesional dalam pengelolaan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi sebagai sumber pengetahuan dan informasi untuk mencapai sumber daya manusia Riau yang berkualitas menunjang Visi Riau 2020”.

Berdasarkan Peraturan Daerah Riau Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau pada Pasal 3 ayat (1) poin d.18 maka tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sebagai perangkat daerah yang diserahkan tugas dan tanggungjawab menunjang penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan kearsipan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sebagai unsur pelaksana pembangunan di bidang perpustakaan dan kearsipan pada tahun 2017 tetap mengacu kepada kebijakan umum Pemerintah Provinsi Riau dalam rangka mewujudkan visi antara dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Riau tahun 2014-2019 yaitu :

“Terwujudnya Provinsi Riau yang Maju, Masyarakat Sejahtera dan Berdaya Saing Tinggi, Menurunnya Kemiskinan, tersedianya Kesempatan Kerja dan Pemantapan Aparatur”.

1.2.1 Kedudukan dan Tupoksi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, Bab II Pasal 2 ayat (2) menyatakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dipimpin oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) nya menyatakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya sesuai Pasal 3 ayat (2), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Perpustakaan, Bidang Pembinaan dan Pelayanan Arsip, Bidang Akuisisi dan Penyimpanan Arsip dan Bidang Dokumentasi;
2. Pelaksanaan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Perpustakaan, Bidang Pembinaan dan Pelayanan Arsip, Bidang Akuisisi dan Penyimpanan Arsip dan Bidang Dokumentasi;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Perpustakaan, Bidang Pembinaan dan Pelayanan Arsip, Bidang Akuisisi dan Penyimpanan Arsip dan Bidang Dokumentasi;
4. Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Perpustakaan, Bidang Pembinaan dan Pelayanan Arsip, Bidang Akuisisi dan Penyimpanan Arsip dan Bidang Dokumentasi; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.2.2 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, terdiri atas:

- a. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
- b. Sekretariat, terdiri atas:
 1. Subbagian Perencanaan Program;
 2. Subbagian Keuangan, Perlengkapan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah; dan
 3. Subbagian Kepegawaian dan Umum.
- c. Bidang Perpustakaan, terdiri atas:
 1. Seksi Deposit, Akuisisi, Pengolahan Koleksi Perpustakaan;
 2. Seksi Otomasi, Preservasi, Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan; dan
 3. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kelembagaan dan Minat Baca.
- d. Bidang Pembinaan dan Pelayanan Arsip, terdiri atas:
 1. Seksi Pembinaan Kearsipan;
 2. Seksi Layanan Informasi dan Jasa Kearsipan; dan
 3. Seksi Pendayagunaan dan Perlindungan Akses Arsip.

- e. Bidang Akuisisi dan Penyimpanan Arsip, terdiri atas:
 - 1. Seksi Akuisisi Arsip;
 - 2. Seksi Pengolahan Arsip; dan
 - 3. Seksi Penyimpanan dan Perawatan Arsip.
- f. Bidang Dokumentasi, terdiri atas:
 - 1. Seksi Dokumentasi Perpustakaan; dan
 - 2. Seksi Dokumentasi Kearsipan.
- g. UPT Layanan Perpustakaan, terdiri atas:
 - 1. Kasubbag Tata Usaha; dan
 - 2. Kasi Pelayanan Perpustakaan.

Jumlah Aparatur Sipil Negara pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sampai dengan tanggal 29 Desember 2017 berjumlah 123 orang, dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Jumlah pegawai menurut unit kerja: Sekretariat 20 orang, Bidang Perpustakaan 14 orang, Bidang Pembinaan dan Pelayanan Arsip 9 orang, Bidang Akuisisi dan Penyimpanan Arsip 11 orang, Bidang Dokumentasi 6 orang, UPT Layanan Perpustakaan 13 orang dan Fungsional 48 orang.
- 2. Jumlah pegawai menurut golongan: Golongan IV sebanyak 23 orang, Golongan III sebanyak 79 orang dan Golongan II sebanyak 21 orang.
- 3. Jumlah pegawai menurut jabatan: Jabatan Eselon II a 1 orang, Jabatan Eselon III sebanyak 6 orang dan Jabatan Eselon IV sebanyak 16 orang.
- 4. Jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan : S-3 sebanyak 1 orang atau 0,81%, S-2 sebanyak 11 orang atau 8,94%, S-1 sebanyak 63 orang atau 51,22%, D-4 sebanyak 0 orang atau 0%, D-3 sebanyak 12 orang atau 9,76%, D-2 sebanyak 1 orang atau 0,81%, SLTA sebanyak 33 orang atau 26,83%, SLTP sebanyak 0 orang atau 0% dan SD sebanyak 2 orang atau 1,63%.
- 5. Jumlah pegawai menurut jenis kelamin: laki-laki sebanyak 61 orang, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang.

Didalam melaksanakan tugas dan fungsi suatu unit organisasi dibedakan antara pemegang jabatan struktural dengan pemegang jabatan non struktural. Pemegang jabatan non struktural masih dibedakan antara jabatan fungsional umum dan jabatan fungsional khusus. Ketiga pemegang jabatan

tersebut mempunyai peranan yang sangat penting di dalam mendukung tugas dan fungsi organisasi. Untuk melihat jumlah pemegang jabatan baik struktural maupun pemegang jabatan non struktural pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau di tunjukkan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Jumlah Sumber Daya Manusia menurut Unit Kerja pada Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017

NO	Bidang/UPT	Jumlah Pegawai
1.	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1
2.	Sekretariat	20
3.	Bidang Perpustakaan	14
4.	Bidang Pembinaan dan Pelayanan Arsip	9
5.	Bidang Akuisisi dan Penyimpanan Arsip	11
6.	Bidang Dokumentasi	6
7.	UPT Layanan Perpustakaan	14
8.	Fungsional	48
JUMLAH		123

Tingkat pendidikan pegawai merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan unit organisasi karena tanpa didukung oleh pendidikan yang memadai maka profesionalisme pegawai tidak akan terwujud. Dan golongan ruang mempunyai keterkaitan dengan karir pegawai, dimana karir pegawai dapat mendukung tugas dan fungsi organisasi. Berdasarkan data yang ada, tingkat pendidikan dan golongan ruang yang dimiliki oleh Aparatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang di jabarkan berdasarkan jabatan struktural dapat dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.3
Jumlah Sumber Daya Manusia menurut Golongan, Jabatan dan Pendidikan
Terakhir pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Riau Tahun 2017

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI				JABATAN STRUKTURAL			
		PNS GOLONGAN				ESELON			NON ESELON
		IV	III	II	I	II	III	IV	
1.	S3	1	-	-	-	1	-	-	-
2.	S2	10	1	-	-	-	3	3	5
3.	S1	12	49	2	-	-	3	12	48
4.	D4	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	D3	-	8	4	-	-	-	1	11
6.	D2	-	1	-	-	-	-	-	1
7.	D1	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	SLTA	-	20	13	-	-	-	-	33
9.	SLTP	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	SD	-	-	2	-	-	-	-	2
JUMLAH		23	79	21	0	1	6	16	100
PERSENTASE		18,70	64,23	17,07	0	0,81	4,88	13,01	81,30
TOTAL ASN		123							

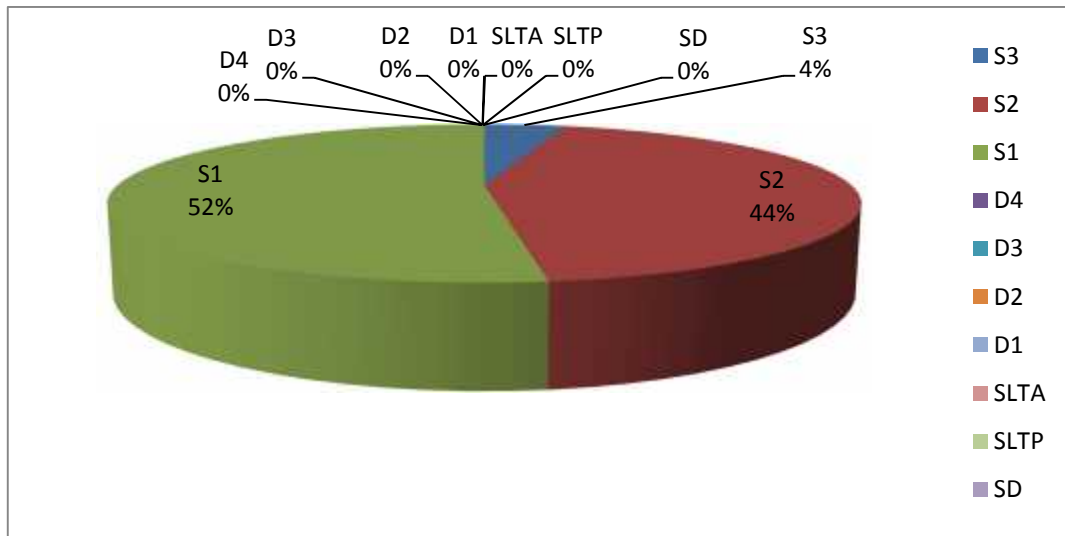
Sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau berjumlah 123 personil yang terdiri dari 61 orang berjenis kelamin laki-laki dan 62 orang berjenis kelamin perempuan, dapat dilihat pada tabel 1.4 di bawah ini.

Tabel 1.4
Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin pada Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH PEGAWAI	PERSENTASE
1.	Laki-Laki	61	50,41
2.	Perempuan	62	49,59
TOTAL		123	100

Gambar 1.1

Persentase Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017



1.3 Aspek Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi capaian sasaran pelaksanaan Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota telah berkontribusi terhadap pencapaian sasaran Renstra Provinsi. Hasil identifikasi potensi, peluang dan tantangan pelayanan sebagai masukan penting dalam perumusan isu-isu strategis. Permasalahan-permasalahan terkait dengan pelayanan OPD yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

1.3.1 Aspek Teknis

1. Kurangnya sumber daya manusia yang profesional di bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi;
2. Belum memadai sarana dan prasarana di bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi;
3. Masih minimnya literatur yang tersedia pada Perpustakaan; dan
4. Kurangnya akses informasi terhadap keberadaan arsip dan dokumen sejarah.

1.3.2 Aspek Sosial Masyarakat

1. Masih rendahnya minat dan budaya baca masyarakat; dan
2. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kearsipan.

1.4 Maksud dan Tujuan LKJIP 2017

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh instansi pemerintah dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan ini sebagaimana yang dimaksud dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah kepada masyarakat, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan dan penyampaian LKJIP adalah untuk mewujudkan akuntabilitas instansi pemerintah kepada pihak-pihak yang memberikan mandat/amanat. Dengan demikian LKJIP merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima instansi pemerintah tersebut. Selain itu penyampaian LKJIP kepada pihak yang berhak (secara hirarki) juga bertujuan untuk memenuhi antara lain:

- a. Pertanggungjawaban dari unit yang lebih rendah ke unit yang lebih tinggi atau pertanggungjawaban dari bawahan kepada atasan. LKJIP ini lebih menonjolkan akuntabilitas manajerialnya.
- b. Pengambilan keputusan dan pelaksanaan perubahan-perubahan ke arah perbaikan dalam mencapai kehematan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan misi instansi.
- c. Perbaikan dalam perencanaan, khususnya perencanaan jangka menengah dan jangka pendek.

Agar pembangunan ke depan tidak berjalan sendiri tanpa arah maka diperlukan satu arahan dan persamaan visi yang mengarah pada tindakan penuh kehati-hatian dan sikap arif dari semua pihak agar terjalin pembangunan

terkoordinasi dan berdayaguna termasuk pembangunan yang dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

1.5 Sistematika LKJIP 2017

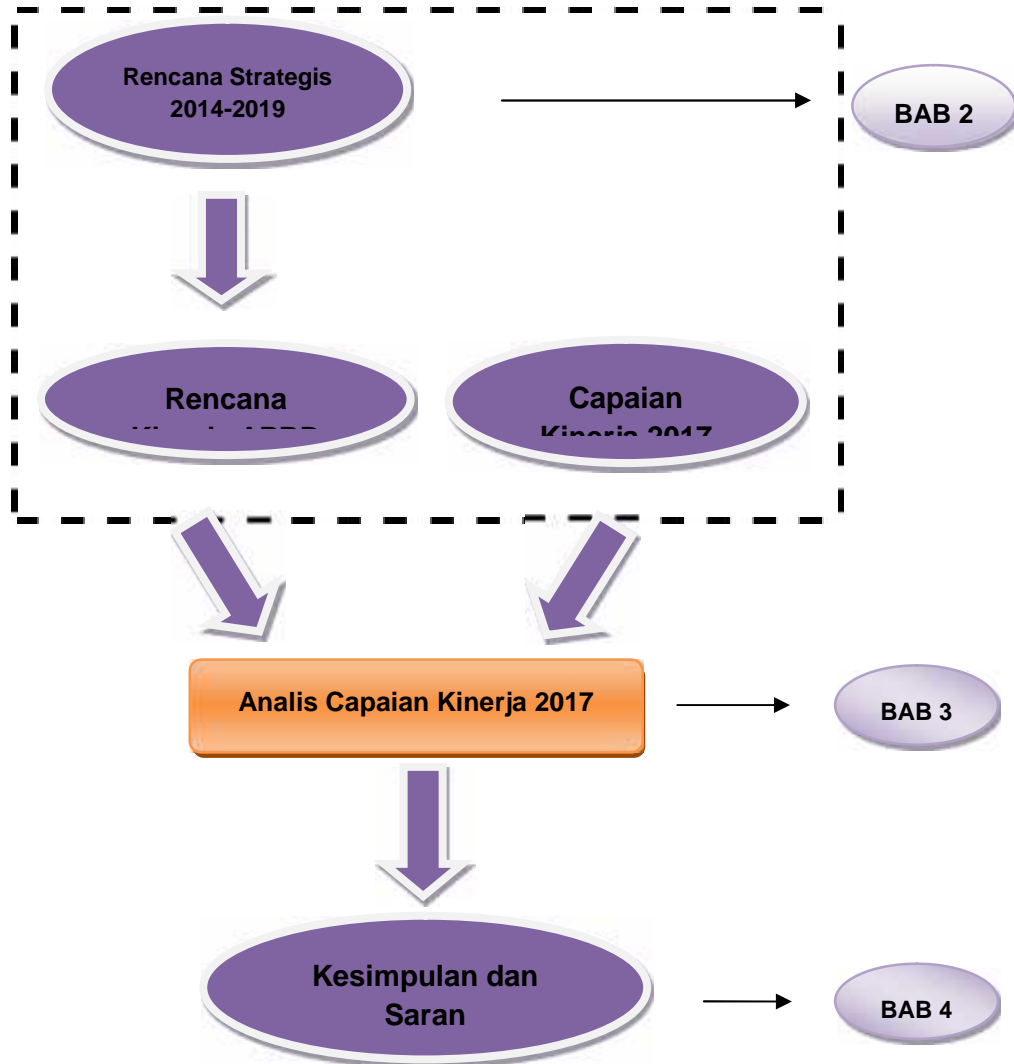
Dalam laporan akuntabilitas ini disajikan data kegiatan maupun sumber pembiayaan yang bersifat strategis, yaitu data kegiatan pembangunan sebagaimana tercantum dalam APBD Tahun Anggaran 2017. Kegiatan-kegiatan yang merupakan luncuran dari tahun-tahun sebelumnya bukan termasuk dalam perencanaan tahun 2017, oleh karenanya tidak termasuk dalam kegiatan yang turut diperhitungkan dalam upaya pencapaian sasaran. Strategis disini dimaksudkan kegiatan yang mempunyai bobot strategis dalam kaitannya dengan tugas dan kewenangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, sementara dari sudut pembiayaannya disajikan biaya yang secara langsung digunakan untuk membiayai kegiatan. Capaian kinerja individual per kegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator *input*, *output* dan *outcome*.

Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau selama tahun 2017. Capaian kinerja (*performance results*) 2017 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kerja (*performance plan*) 2017 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau tahun 2017 dapat diilustrasikan dalam gambar 1.2 sebagai berikut ini:

Gambar 1.2

Sistematika Penyajian LKJIP Tahun 2017



Uraian singkat masing-masing bab adalah sebagai berikut:

- Bab I** - **Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dan menjabarkan maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKJIP 2017.
- Bab II** - **Perencanaan Kinerja**, menjelaskan rencana strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau untuk periode 2014-2019, dan Rencana Kinerja Tahun 2017.
- Bab III** - **Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2017.

Bab IV - Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017 dan menguraikan saran yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis Sebelum Reviu dan Sesudah Reviu

Perencanaan Kinerja merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Hal ini memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan *stakeholders* dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun global. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*) yang ada. Analisis terhadap unsur-unsur tersebut sangat penting dan merupakan dasar bagi perwujudan visi dan misi serta strategis instansi pemerintah.

Dengan kata lain, rencana strategis yang disusun oleh suatu instansi pemerintah setidaknya mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mengambil keputusan tentang masa depannya, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya, dan menentukan ukuran keberhasilan/kegagalannya. Dengan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi. Rencana strategis bersama pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja serta pelaporan kauntabilitas kinerja merupakan tolak ukur penting dari suatu sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Sebagai sebuah instansi sektor publik, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau telah mengupayakan penyusunan Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu 2014-2019 terstruktur dan tersaji secara baik dari visi sampai dengan program. Rencana Strategis yang telah tersusun secara baik (terstruktur) dimulai dari visi sampai dengan sasaran, dengan demikian kaitan

antara sasaran dengan program/kegiatan terlihat secara tegas. Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, penyusunannya melibatkan seluruh komponen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau untuk mewujudkan kinerja aparatur dan kelembagaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang akomodatif terhadap tuntutan masyarakat atas pelayanan yang cepat, mudah, transparan, akuntabel dan mampu memberikan pengayoman kepada masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis pembangunan Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2014-2019 dan Penetapan Kinerja 2017 ditetapkan sebagai berikut:

2.2 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau

2.2.1 Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dijabarkan sebagai berikut:

“Terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang Profesional dalam pengelolaan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi sebagai sumber pengetahuan dan informasi untuk mencapai Sumber Daya Manusia Riau yang berkualitas menunjang misi Riau 2020”.

Penjabaran formulasi visi pembangunan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang profesional, maksudnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien dengan dukungan prasarana, sarana dan dana yang memadai sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

2. Profesional dalam pengelolaan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi adalah kemampuan teknis sumber daya manusia pengelola perpustakaan dan arsip yang memenuhi syarat-syarat yaitu menguasai pekerjaan, loyal, mempunyai integritas, mampu bekerja keras, komitmen dan mempunyai motivasi.
3. Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi sebagai sumber pengetahuan dan informasi adalah suatu tekad untuk memberikan motivasi kepada masyarakat Riau bahwa Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi mempunyai nilai strategis dan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
4. Dalam mencapai sumber daya manusia Riau yang berkualitas dapat dilakukan dengan menumbuhkan minat dan budaya baca masyarakat melalui perpustakaan dan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai arsip.
5. Untuk menyongsong Visi Riau 2020 dimaksudkan bahwa perumusan visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau tidak terlepas mempunyai kaitan erat dengan Visi Riau 2020, yaitu :
“Terwujudnya Provinsi Riau sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir dan Batin di Asia Tenggara Tahun 2020 “

2.2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan Perpustakaan dan Kearsipan tersebut, maka Misi yang diemban oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau adalah:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau;
2. Peningkatan pelayanan Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi kepada masyarakat;
3. Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat serta pentingnya nilai guna arsip;
4. Peningkatan kualitas prasarana dan sarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau;

5. Peningkatan upaya-upaya pembinaan dalam rangka pemantapan pengelolaan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi; dan
6. Peningkatan upaya dokumentasi pada usaha pembangunan Provinsi Riau.

Penjelasan makna Misi adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau merupakan usaha memperbaiki kinerja sumber daya manusia untuk lebih maksimal dan profesional dalam melaksanakan tugas dan melayani masyarakat.
2. Peningkatan pelayanan perpustakaan dan kearsipan kepada masyarakat adalah upaya yang perlu diwujudkan dan ditingkatkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang meliputi frekuensi waktu layanan, kualitas pelayanan dengan dukungan prasarana dan sarana yang mantap.
3. Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat serta pentingnya nilai guna arsip, hal ini berarti memotivasi masyarakat untuk menumbuhkan minat baca secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga diharapkan tumbuh budaya baca dikalangan masyarakat serta memotivasi masyarakat untuk menyadari betapa pentingnya nilai guna arsip dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di daerah.
4. Peningkatan prasarana dan sarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau berarti melengkapi prasarana dan sarana untuk mendukung secara maksimal seluruh kegiatan operasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, terutama untuk dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
5. Peningkatan pembinaan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, pelestarian bahan pustaka arsip dan dokumentasi berarti untuk kesinambungan informasi bahan pustaka, arsip dan dokumentasi. Pembinaan perlu dilakukan untuk menjaga keutuhan dan pelestarian bahan pustaka arsip dan dokumentasi pada masa yang akan datang.

2.3 Tujuan

Tujuan pembangunan perpustakaan dan kearsipan 2014-2019 yang dikaitkan dengan pencapaian visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan layanan perpustakaan, arsip dan dokumentasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
2. Meningkatkan sumber daya perpustakaan, arsip dan dokumentasi sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;
3. mengembangkan dan melestarikan koleksi perpustakaan, arsip dan dokumentasi sebagai hasil karya budaya bangsa;
4. Meningkatkan pembudayaan kegemaran membaca serta budaya sadar arsip;
5. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan pada semua jenis-jenis perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi pada instansi pemerintah, BUMD, swasta, masyarakat/perorangan;
6. Mengembangkan *center of excellence* layanan perpustakaan dan informasi tentang budaya masyarakat di wilayah pulau Sumatera;
7. Meningkatkan tertib administrasi bidang perpustakaan, arsip dan dokumentasi.

2.4 Sasaran Strategis

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau telah mengidentifikasi sasaran strategis yang ingin dicapai di tahun 2017. Untuk setiap sasaran strategis yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Sasaran strategis beserta indikator kinerjanya ini mengacu pada dokumen Rencana Strategis yang dimuat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017 yaitu meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan.

2.5 Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan perpustakaan dan kearsipan periode 2014-2019 ditetapkan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan layanan perpustakaan, arsip dan dokumentasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
 - a. Meningkatkan Kualitas Layanan kepada Pemustaka, Pengguna Arsip dan Dokumentasi:
 - 1) Meningkatkan jumlah Pemustaka yang memanfaatkan Perpustakaan.

Strategi:

Peningkatan Jumlah Pemustaka, melalui Penerapan Sistem Manajemen Mutu, Pengembangan Sistem Informasi dan Jaringan Perpustakaan.

Kebijakan:

Pengembangan masyarakat pemakai.

- 2) Meningkatnya jumlah pengguna arsip yang memanfaatkan arsip,

Strategi:

Peningkatan jumlah pengguna arsip melalui penerapan sistem manajemen mutu, pengembangan sistem informasi dan jaringan arsip.

Kebijakan:

Pengembangan masyarakat pemakai.

- 3) Meningkatnya jumlah pengguna dokumen yang memanfaatkan dokumentasi.

Strategi:

Peningkatan jumlah pengguna dokumentasi melalui penerapan sistem manajemen mutu, pengembangan sistem informasi dan jaringan dokumentasi.

Kebijakan:

Pengembangan masyarakat pemakai.

- 4) Meningkatnya jumlah pos layanan perpustakaan keliling pada masyarakat.

Strategi:

Peningkatan jumlah pos layanan perpustakaan keliling kepada masyarakat.

Kebijakan:

Pengembangan pos layanan perpustakaan keliling kepada masyarakat.

2. Meningkatkan Sumber Daya Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana perpustakaan, arsip dan dokumentasi.

1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana perpustakaan sesuai dengan standar dan kemajuan TIK.

Strategi:

Peningkatan sarana dan prasaran perpustakaan sesuai dengan standar dan kemajuan TIK.

Kebijakan:

Pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan sesuai dengan standar dan kemajuan TIK.

2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana arsip sesuai dengan standar dan kemajuan TIK.

Strategi:

Peningkatan sarana dan prasaran arsip sesuai dengan standar dan kemajuan TIK.

Kebijakan:

Pengembangan sarana dan prasarana arsip sesuai dengan standar dan kemajuan TIK.

3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dokumentasi sesuai dengan standar dan kemajuan TIK.

Strategi:

Peningkatan sarana dan prasaran dokumentasi sesuai dengan standar dan kemajuan TIK.

Kebijakan:

Pengembangan sarana dan prasaran dokumentasi sesuai dengan standar dan kemajuan TIK.

b. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia pengelola perpustakaan, arsip dan dokumentasi.

1) Meningkatkan jumlah tenaga fungsional pustakawan yang diberikan sertifikasi.

Strategi:

Pengembangan profesionalisme dan kompetensi tenaga fungsional pustakawan.

Kebijakan:

Penempatan tenaga fungsional pustakawan sesuai kompetensinya.

- 2) Meningkatnya jumlah tenaga fungsional arsiparis yang diberikan sertifikasi.

Strategi:

Pengembangan profesionalisme dan kompetensi tenaga fungsional arsiparis.

Kebijakan:

Penempatan tenaga fungsional arsiparis sesuai kompetensinya.

- 3) Meningkatnya jumlah tenaga pengelola perpustakaan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan/Bimtek.

Strategi:

Pengembangan profesionalisme tenaga pengelola perpustakaan.

Kebijakan:

Penempatan tenaga pengelola perpustakaan sesuai dengan tugasnya.

- 4) Meningkatnya jumlah tenaga pengelola arsip yang mengikuti pendidikan dan pelatihan/Bimtek.

Strategi:

Pengembangan profesionalisme tenaga pengelola dokumentasi.

Kebijakan:

Penempatan tenaga pengelola arsip sesuai dengan tugasnya.

- 5) Meningkatnya jumlah tenaga pengelola dokumentasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan/Bimtek.

Strategi:

Pengembangan profesionalisme tenaga pengelola dokumentasi.

Kebijakan:

Penempatan tenaga pengelola arsip sesuai dengan tugasnya.

- 6) Meningkatnya jumlah tenaga struktural yang mengikuti Diklat Struktural dan atau Diklat Teknis.

Strategi:

Pengembangan profesionalisme tenaga struktural.

Kebijakan:

Penempatan tenaga struktural sesuai dengan tugasnya.

7) Terwujudnya penilaian dan penetapan angka kredit bagi pustakawan yang akan naik pangkat.

Strategi:

Pengembangan profesionalisme dan kompetensi pustakawan.

Kebijakan:

Pemberian penghargaan kepada pustakawan yang akan naik pangkat.

8) Terwujudnya penilaian dan penetapan angka kredit bagi arsiparis yang akan naik pangkat.

Strategi:

Pengembangan profesionalisme dan kompetensi pustakawan.

Kebijakan:

Pemberian penghargaan kepada pustakawan yang akan naik pangkat.

3. Mengembangkan dan melestarikan koleksi perpustakaan, arsip dan dokumentasi sebagai hasil karya budaya bangsa sesuai dengan standar Nasional Perpustakaan dan Arsip.

1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan, arsip dan dokumentasi.

1) Meningkatkan jumlah koleksi perpustakaan.

Strategi:

Peningkatan koleksi perpustakaan.

Kebijakan:

Pengembangan koleksi perpustakaan.

2) Meningkatnya jumlah koleksi arsip yang diadakan.

Strategi:

Peningkatan koleksi arsip.

Kebijakan:

Pengembangan koleksi arsip.

3) Meningkatnya jumlah koleksi dokumentasi yang berhasil di inventarisasi dan didokumentasikan.

Strategi:

Peningkatan koleksi dokumentasi.

Kebijakan:

Pengembangan koleksi dokumentasi.

2) Mewujudkan pengolahan koleksi perpustakaan, arsip dan dokumentasi.

1) Terwujudnya pengolahan koleksi perpustakaan dengan baik berbasis TIK.

Strategi:

Peningkatan pengolahan koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan TIK.

Kebijakan:

Memberikan layanan kepada pemustaka.

2) Terwujudnya pengolahan arsip dengan baik berbasis TIK.

Strategi:

Peningkatan pengolahan koleksi arsip dengan memanfaatkan TIK.

Kebijakan:

Memberikan layanan kepada pengguna/pemakai.

3) Terwujudnya pengolahan dokumentasi dengan baik berbasis TIK.

Strategi:

Peningkatan pengolahan koleksi dokumentasi dengan memanfaatkan TIK.

Kebijakan:

Memberikan layanan kepada pengguna/pemakai.

c. Meningkatkan pelestarian koleksi perpustakaan, arsip dan dokumentasi.

1) Meningkatnya jumlah kegiatan preservasi, konservasi dan restorasi koleksi perpustakaan.

Strategi:

Peningkatan pelestarian koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan TIK;

Kebijakan:

Memberikan layanan kepada pemustaka.

2) Meningkatnya jumlah kegiatan preservasi, konservasi dan restorasi TIK.

Strategi:

Peningkatan pelestarian koleksi arsip dengan memanfaatkan TIK.

Kebijakan:

Memberikan layanan kepada pengguna/pemakai.

- 3) Meningkatnya jumlah kegiatan preservasi, konservasi dan restorasi dokumen.

Strategi:

peningkatan pelestarian koleksi dokumentasi dengan memanfaatkan TIK.

Kebijakan:

Memberikan layanan kepada pengguna/pemakai.

- 4) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melestarikan koleksi perpustakaan dengan baik.

Strategi:

Peningkatan pelestarian koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan TIK.

Kebijakan:

Memberikan layanan kepada pemustaka.

- 5) Meningkatnya kesadaran instansi pemerintah, BUMD, swasta, masyarakat/perorangan untuk melestarikan arsip dengan baik.

Strategi:

Peningkatan pentingnya nilai guna arsip/sadar arsip bagi instansi pemerintah, BUMD, swasta, masyarakat/perorangan.

Kebijakan:

Memberikan layanan kepada pengguna/pemakai arsip.

- 6) Meningkatnya kesadaran instansi pemerintah, BUMD, swasta, masyarakat/perorangan untuk melestarikan dokumen dengan baik.

Strategi:

Peningkatan pentingnya nilai guna dokumentasi bagi instansi pemerintah, BUMD, swasta, masyarakat/perorangan.

Kebijakan:

Memberikan layanan kepada pengguna/pemakai dokumentasi.

4. Meningkatkan pembudayaan kegemaran membaca serta budaya sadar arsip.

a. Meningkatkan kegemaran membaca bagi masyarakat.

1) Meningkatnya jumlah kegiatan sosialisasi minat baca pada masyarakat.

Strategi:

Peningkatan gemar membaca melalui kegiatan sosialisasi minat baca kepada masyarakat.

Kebijakan:

Pengembangan minat dan kegemaran membaca.

2) Meningkatnya jumlah kegiatan publikasi dan promosi minat baca kepada masyarakat.

Strategi:

Peningkatan gemar membaca melalui kegiatan publikasi dan promosi kepada masyarakat.

Kebijakan:

Pengembangan minat dan kegemaran membaca.

b. Meningkatkan budaya sadar arsip.

1) Meningkatnya jumlah kegiatan sosialisasi sadar arsip kepada instansi pemerintah, BUMD, swasta dan masyarakat/perorangan.

Strategi:

Peningkatan pentingnya nilai guna arsip melalui kegiatan sosialisasi sadar arsip kepada instansi pemerintah, BUMD, swasta dan masyarakat/perorangan.

Kebijakan:

Pengembangan budaya sadar arsip.

2) Meningkatnya jumlah kegiatan publikasi dan promosi sadar arsip kepada instansi pemerintah, BUMD, swasta dan masyarakat/perorangan.

Strategi:

Peningkatan pentingnya nilai guna arsip melalui kegiatan publikasi dan promosi kepada instansi pemerintah, BUMD, swasta dan masyarakat/perorangan.

Kebijakan:

Pengembangan budaya sadar arsip.

c. Meningkatkan mitra kerja kepada segala jenis perpustakaan, instansi pemerintah, BUMD, swasta, masyarakat/perorangan.

1) Meningkatkan dengan baik kerjasama koleksi perpustakaan, kerjasama pengolahan koleksi perpustakaan dan kerjasama layanan perpustakaan.

Strategi:

Peningkatan kerjasama dan peran serta masyarakat melalui kegiatan kerjasama koleksi, kerjasama pengolahan bahan pustaka, kerjasama layanan perpustakaan.

Kebijakan:

Pengembangan mitra kerja baik ke dalam negeri maupun luar negeri.

2) Meningkatkan dengan baik kerjasama koleksi arsip, kerjasama pengolahan, koleksi arsip dan kerjasama layanan arsip.

Strategi:

Peningkatan kerjasama dan peran serta instansi pemerintah, BUMD, swasta, masyarakat/perorangan melalui kegiatan kerjasama koleksi, kerjasama pengolahan bahan arsip, kerjasama layanan arsip.

Kebijakan:

Pengembangan mitra kerja baik ke dalam negeri maupun luar negeri.

3) Meningkatkan dengan baik kerjasama koleksi, kerjasama pengolahan dan kerjasama layanan dokumentasi.

Strategi:

Peningkatan kerjasama dan peran serta masyarakat melalui kegiatan kerjasama koleksi, kerjasama pengolahan bahan dokumentasi, kerjasama layanan dokumentasi.

Kebijakan:

Pengembangan mitra kerja baik ke dalam negeri maupun luar negeri.

2.6 Rencana Kinerja Tahun 2017

Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Secara rinci Indikator Kinerja Utama (IKU) pembangunan perpustakaan dan kearsipan dari sasaran strategis diatas beserta target pada tahun 2017, sebagaimana pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penetapan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau
Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2017
1.	Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Soeman, HS	400.000 org
		Akreditasi Perpustakaan Soeman, HS	A

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja, 2017 (terlampir).

Penetapan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2017 dalam pembangunan perpustakaan dan kearsipan diimplementasikan ke dalam 7 (tujuh) program dan dilaksanakan melalui 20 (dua puluh) kegiatan yaitu :

1. Program Pengembangan Perpustakaan

Tujuan program antara lain meningkatkan pengembangan pelayanan, pelestarian fisik dan pemanfaatan TIK menuju perpustakaan bernuansa melayu, optimalisasi fungsi perpustakaan, meningkatnya pelestarian fisik dan kandungan informasi perpustakaan, serta meningkatkan budaya gemar membaca dan menulis di masyarakat. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Pengembangan Minat dan Budaya Baca (Layanan Ekstra);
- b. Promosi perpustakaan dan pemutaran film (Pameran);
- c. Penyelenggaraan Lomba Minta Baca;
- d. Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Soeman HS;
- e. Pengolahan Bahan Pustaka Hibah;
- f. Workshop Gemar membaca dan menulis; dan
- g. Preservasi Bahan Pustaka (perawatan dan perbaikan bahan pustaka).

2. Program Pembinaan Perpustakaan

Tujuan program adalah terlaksananya pembinaan perpustakaan dalam bentuk bimbingan pemakai, layanan perpustakaan keliling, koordinasi dan kerjasama antar perpustakaan, dan gerakan minat bacaan masyarakat dengan target peningkatan perpustakaan yang terakreditasi dan standar operasional prosedur serta kerjasama dengan lembaga pengembangan perpustakaan dan optimalisasi fungsi perpustakaan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Revitalisasi Pelayanan terhantar/ekstensi (perpustakaan keliling); dan
- b. Peningkatan kerjasama perpustakaan yang di Akreditasi.

3. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan

Tujuan program adalah meningkatkan jumlah institusi pemerintah dan swasta dalam pelaksanaan administrasi kearsipan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Pengolahan Arsip Inaktif (SKPD); dan
- b. Penyusunan daftar Arsip.

4. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah

Tujuan program adalah meningkatkan jumlah koleksi arsip di lembaga kearsipan, tersedianya arsip statis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau asal Kepulauan Riau yang otentik dan kredibel. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Penataan dokumen/arsip daerah; dan
- b. Penyelamatan Arsip/Dokumen Hasil Kegiatan.

5. Program Pemeliharaan Rutin Sarana dan Prasarana Kearsipan

Tujuan program adalah meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kearsipan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Pemeliharaan Rutin/Berkala Arsip Daerah; dan
- b. Alih Media Arsip Statis.

6. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi

Tujuan program adalah meningkatkan kualitas pelayanan kearsipan, menambah referensi dan pedoman pengelolaan kearsipan bagi aparatur

sipil negara Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Peningkatan pengetahuan kearsipan bagi aparatur;
- b. Penyusunan pedoman tata kearsipan; dan
- c. Mobilisasi Informasi Pelayanan Kearsipan.

7. Program Penyusunan dan Pembinaan Dokumentasi

Tujuan program adalah terwujudnya penyusunan dan pembinaan dokumentasi yang dikelola oleh tenaga profesional dengan dukungan pelayanan dokumentasi yang terstruktur di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau dengan perangkat yang memenuhi standar dan mengikuti kemajuan TIK. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Publikasi dan sosialisasi dokumentasi; dan
- b. Kerjasama dokumentasi antar Instansi Provinsi Riau dan Kab/Kota.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan pada ketentuan yang berlaku dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator sasaran serta menggambarkan pula tingkat capaian pada program/kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran program/kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran melalui media formulir pengukuran kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran.

3.1 Metode Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Dalam rangka pengembangan Sistem AKIP pada tahap pengukuran dan evaluasi atas kinerja, maka evaluasi kinerja tersebut juga menyajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, pengukuran kinerja tahun 2017 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja, melalui pengukuran tingkat pencapaian IKU dan kinerja sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam IKU dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan yang berhubungan dengan sasaran tersebut.

3.2 Capaian Indikator Kinerja

Tabel 3.1
Perbandingan Target dan Realisasi IKU Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2017	REALISASI 2017	TINGKAT CAPAIAN (%)
1.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Soeman HS	400.000	415.283	103,82
2.	Akreditasi Perpustakaan Soeman, HS	A	A	100

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi IKU Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2016 dan 2017

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2016	REALISASI 2017	GROWTH (%)
1.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Soeman HS	339.104	415.283	19,04
2.	Akreditasi Perpustakaan Soeman, HS	A	A	100

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi IKU Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau tahun 2017 dengan Target Akhir Periode IKU (Tahun 2018)

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2017	TARGET 2018	REALISASI 2017 TERHADAP TARGET AKHIR 2018
1.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Soeman HS	415.283	400.000	103,82
2.	Akreditasi Perpustakaan Soeman, HS	A	A	100

3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Sasaran Strategis :

Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan

Sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja adalah meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan yang mempunyai indikator kinerja utamanya adalah jumlah pengunjung Perpustakaan Soeman HS, dimana capaian kinerja pada tahun 2017 mencapai 415.283 orang atau (103,82%) melebihi target sebesar 400.000 orang dan capaian akreditasi Perpustakaan Soeman HS masih sama dengan tahun 2016 yaitu A, dengan rincian sebagaimana ditampilkan pada tabel 3.4 dan tabel 3.5.

Tabel 3.4

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Soeman HS Tahun 2017

IKU	TARGET (ORG)	REALISASI	(%)
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Soeman HS	400.000	415.283	103,82

Jumlah pengunjung Perpustakaan Soeman HS terjadi kecenderungan positif yaitu mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 19,04% dari tahun 2016 ke tahun 2017.

Tabel 3.5
Akreditasi Perpustakaan Soeman HS Tahun 2017

IKU	TARGET (ORG)	REALISA SI	(%)
Akreditasi Perpustakaan Soeman HS	A	A	100

Berikut ini akan dijelaskan tentang ke dua indikator kinerja utama pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

a. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Soeman HS

Pada tabel 3.6 berikut ini adalah gambaran jumlah pengunjung Perpustakaan Soeman HS pada tahun 2017 berdasarkan kelompok pengunjung dan jenis kelamin.

Tabel 3.6
Jumlah Pengunjung Perpustakaan Soeman HS berdasarkan Kelompok Pengunjung dan Jenis Kelamin

Pengunjung /Jenis Kelamin	Pelajar		Mahasiswa		Umum		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Laki-laki	46.004	60.031	85.365	103.903	26.620	34.395	157.989	198.329
Perempuan	53.219	67.390	98.199	110.865	29.697	38.699	181.115	216.954
Jumlah							339.104	415.283

Dari tabel diatas jumlah pengunjung Perpustakaan Soeman HS terdiri dari kelompok pengunjung dan jenis kelamin dimana pengunjung dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu pelajar, mahasiswa dan umum. Pada tahun 2017 jumlah pengunjung kategori pelajar laki-laki berjumlah 60.031 orang mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 30,49%, sedangkan kategori pengunjung pelajar perempuan berjumlah 67.390 orang juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 sebesar 26,63%.

Untuk kategori pengunjung mahasiswa laki-laki berjumlah 103.903 orang mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 21,72%,

sedangkan kategori pengunjung mahasiswa perempuan berjumlah 110.865 orang juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 12,90%. Dan untuk kategori pengunjung umum laki-laki berjumlah 34.395 orang mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 29,21%, sedangkan kategori pengunjung umum perempuan berjumlah 38.699 orang juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 sebesar 30,31%.

Sehingga didapatkan total jumlah pengunjung pada tahun 2017 secara keseluruhan berjumlah 415.283 orang mengalami kenaikan sebesar 22,46% dibandingkan tahun 2016, yang terdiri dari total jumlah pengunjung laki-laki berjumlah 198.329 orang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 sebesar 25,53%, dan total jumlah pengunjung perempuan berjumlah 216.954 orang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 sebesar 19,79%.

Tercapainya target jumlah pengunjung Perpustakaan Soeman HS dipengaruhi oleh berbagai upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, diantaranya yaitu:

- Mengadakan *story telling* kepada sekolah tingkat dasar mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Dasar (SD) yang datang mengunjungi Perpustakaan Soeman HS.

Gambar 3.1 Story Telling bersama Kak Agung DS



Gambar 3.2 Story Telling TK Raudhatul Athfal Ar Razzaq Limbungan Baru Rumbai



- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau menyediakan perpustakaan keliling baik ke sekolah-sekolah dan bahkan tempat-tempat rekreasi.

Gambar 3.3 Perpustakaan Keliling mengunjungi SDN 127 Pekanbaru dan Wisata Teluk Jering



- Bidang Pembinaan dan Pelayanan Arsip mengadakan pemutaran film dokumenter baik di sekolah-sekolah dan taman kota.

Gambar 3.4 Pemutaran Film Dokumenter



- Menerima kunjungan sekolah, dan menerima Pegawai Dnas Perpustakaan dan Kearsipan dan pengelola Perpustakaan baik yang ada di Kabupaten/Kota se Provinsi Riau untuk melaksanakan magang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.
- Melakukan pembinaan terhadap Perpustakaan yang ada di Provinsi Riau untuk mendapatkan akreditasi oleh Perpustakaan Nasional.

Gambar 3.5 Akreditasi Perpustakaan Nasional terhadap 12 Perpustakaan yang ada di Provinsi Riau



- Melakukan audit internal terhadap Organisasi Perangkat Daerah di Gedung Arsip.
- Perpustakaan Soeman HS juga selalu aktif mengadakan kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi Perpustakaan Soeman HS salahsatunya seperti gambar 3.6 berikut ini.

Gambar 3.6 Memperingati Hari Dongeng Nasional Tahun 2017



b. Akreditasi Perpustakaan Soeman HS

Akreditasi yang dicapai Perpustakaan Soeman HS pada tahun 2017 adalah akreditasi A, yang berhasil dipertahankan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sejak tahun 2015 yang dapat dilihat pada gambar 3.7. Dalam menentukan akreditasi ada instrumen yang terdiri dari beberapa komponen dan indikator kunci yang harus dipenuhi oleh Perpustakaan Soeman HS, sehingga didapat hasil instrumen yang dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7

Komponen dan Indikator Kunci Akreditasi Perpustakaan Provinsi

NO	KOMPONEN	JUMLAH INDIKATOR KUNCI	BOBOT
1.	Layanan	12	20
2.	Kerjasama pengembangan perpustakaan	4	5
3.	Koleksi	17	10
4.	Pengorganisasian bahan perpustakaan	3	10
5.	Sumber daya manusia	11	10
6.	Gedung/ruang, sarana prasarana	58	10
7.	Anggaran	2	10
8.	Manajemen perpustakaan	4	10
9.	Perawatan koleksi perpustakaan	3	5
10	Pembinaan perpustakaan	11	10
	Jumlah	125	100%

Berdasarkan tabel 3.7 di atas dapat dilihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau telah memenuhi seluruh komponen dengan jumlah indikator kunci yang telah ditentukan sehingga memperoleh nilai akreditasi A.

Gambar 3.7 Sertifikat Akreditasi Perpustakaan Soeman HS



Faktor - faktor yang menjadi penentu nilai akreditasi Perpustakaan Soeman HS, antara lain layanan prima terhadap pengunjung perpustakaan, segi gedung/ruang dan sarana prasarana yang sudah memenuhi standar, dankoleksi buku yang lengkap. Berikut ini adalah penjelasan dari beberapa komponen dan indikator kunci akreditasi perpustakaan Provinsi.

1. Layanan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau memberlakukan dua sistem layanan yaitu:

- Sistem Pelayanan terbuka, dimana pengguna diperbolehkan mengambil sendiri bahan pustaka yang diperlukan, dan
- Sistem Pelayanan Tertutup, dimana pengguna tidak diperbolehkan mengambil sendiri bahan pustaka yang diperlukan.

Adapun jenis-jenis layanan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yaitu:

- Layanan Pembuatan dan Perpanjangan Kartu Tanda Anggota (Registrasi); Layanan Registrasi Anggota mengurus administrasi anggota, penerimaan anggota perpustakaan, pemberian surat keterangan bebas pustaka, serta membuat laporan statistik.

- Layanan Sirkulasi (Peminjaman dan Pengembalian Koleksi);
Layanan sirkulasi mengatur peminjaman dan pengembalian buku-buku, memperpanjang masa peminjaman, pemberian sanksi dan denda, serta membuat laporan statistik layanan sirkulasi. Layanan Peminjaman & Pengembalian Bahan Pustaka diterapkan pada Koleksi Layanan Anak dan Koleksi Layanan Umum Lantai 1 dan 2. Layanan Umum lantai 1 dan 2, termasuk dalam pelayanan terbuka, setiap pengunjung dapat mengambil/mencari sendiri buku yang diperlukan. Koleksi yang dilayanan ini berupa karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, kesenian & olahraga, kesusasteraan, sejarah dan geografi, serta buku dilayanan ini dapat dipinjamkan kepada anggota perpustakaan.
- Layanan Informasi;
Layanan Informasi, memberikan informasi-informasi kepada pengunjung perpustakaan seperti formulir anggota, syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan, serta memberikan informasi lainnya mengenai perpustakaan.
- Layanan Anak
Layanan Anak menyajikan berbagai koleksi-koleksi buku untuk anak-anak, dari ilmu agama, ilmu pengetahuan, bahasa, cerita rakyat, komik, dan lain-lain.
- Layanan Kids Smart;
Layanan Kids Smart diperuntukkan kepada anak-anak, berupa fasilitas komputer yang menyajikan game edukasi, komputer dan perangkatnya dihibahkan oleh perusahaan hardware IBM yang bertujuan anak-anak dapat bermain sambil belajar.
- Layanan Terbitan Berkala/Serial/Koran;
Layanan Serial menyajikan berbagai macam media surat kabar lokal maupun nasional dan majalah yang terbit setiap harinya.
- Layanan Bilik Koleksi Pribadi/Instansi;
- Layanan Riset dan Penelitian Mahasiswa;
- Layanan E-Book /E-Library;
- Layanan Referensi;
- Layanan Penitipan Tas;
- Layanan Perpustakaan Keliling;

- Layanan Bilik H. Tenas Effendi;
- Layanan Internet/Wifi Gratis;
- Layanan Katalog Online;
- Layanan Baca ditempat;
- Layanan Fotocopy;
- Layanan Komplain Masyarakat/Pemustaka; dan
- Layanan Perpanjangan Peminjaman Koleksi.

Unit Pelayanan Perpustakaan Soeman HS selaku penyelenggara pelayanan publik melakukan kerjasama dengan Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Riau selaku pembina pelayanan publik untuk melakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Unit Pelayanan Perpustakaan Soeman HS selaku penyedia Layanan Publik (*Public Services Provider*).

Berdasarkan hasil survei, secara umum kualitas pelayanan pada Unit Pelayanan Perpustakaan Soeman HS dipersepsikan baik oleh masyarakat penggunanya, dilihat dari Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang diperoleh yaitu bekisar di antara 62,51 – 81,25. Nilai IKM yang diperoleh pada 14 unsur pelayanan adalah sebesar 77,494. Menurut masyarakat, unsur pelayanan yang paling baik adalah Tanggung Jawab Petugas Pelayanan dan yang dianggap cukup adalah unsur-unsur Kecepatan Pelayanan. Dari 14 unsur pelayanan ada 5 unsur yang memiliki nilai dibawah rata-rata dan yang perlu di prioritaskan untuk diperbaiki adalah Kecepatan Jadwal Pelayanan. Diharapkan kedepannya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Perpustakaan Soeman HS lebih ditingkatkan.

2. Kerjasama Pengembangan Perpustakaan

Kondisi eksisting yang telah berfungsi di Perpustakaan “Soeman Hs” Provinsi Riau, antara lain:

- Pemanfaatan Koneksi VPN (*Closed Network*) dari Perpustakaan Nasional RI,
- Penggunaan Aplikasi Perpustakaan (bantuan dari Perpustnas RI) berjalan dengan baik,
- Pemanfaatan Website Perpustakaan Mitra, dimana BPAD Riau juga memiliki website sebelumnya, yang bisa diakses di <http://bpad-riau.pnri.go.id>

- Menggunakan jasa pihak ketiga untuk back-up link data, jika terjadi down link pada koneksi Closed Network milik PERPUSNAS RI,
- Membangun beberapa server internal perpustakaan, seperti web server, proxy server, smtp server dan memanfaatkan perangkat jaringan lainnya dalam satu data center yang terintegrasi, dan
- Menyediakan akses buku digital/*e-book* dengan *e-kiosk* yang berjumlah 50 unit yang tersebar di lantai 1, 2, 3, dan 4 dengan koleksi *e-book* yang berjumlah 14.000 judul buku yang bisa diakses.

3. Koleksi

Koleksi buku yang termasuk salah satu komponen penentu akreditasi perpustakaan yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, dapat dilihat pada tabel 3.8. Dari tabel dapat diketahui bahwa jumlah koleksi buku berdasarkan literturnya pada tahun 2017 sebanyak 60.583 judul buku mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 sebesar 1,67%.

Gambar 3.8 Rak Koleksi Buku Perpustakaan Soeman HS



4. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan Desember 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau memiliki 123 orang PNS, yang terdiri dari 1 orang Kepala Dinas, 1 orang Sekretaris, 4 orang Kepala Bidang, 1 orang Kepala UPT, 16 orang Kasubbag dan Kepala Seksi, 48 orang Fungsional yang terdiri dari Pustakawan dan Arsiparis, dan 52 orang pelaksana.

Tabel 3.8
Jumlah Data Buku di Layanan

No	Nama Ruangan	NOMOR KLASIFIKAFI																				Total	Total
		000		100		200		300		400		500		600		700		800		900			
		(Karya Umum)		(Filsafat)		(Agama)		(Ilmu Sosial)		(Bahasa)		(Ilmu Murni)		(Ilmu Terapan dan Teknologi)		(Kesenian & Olahraga)		(Sastra)		(Sejarah & Geografi)			
Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
1	Ruang anak	81	447	36	76	201	3.460	1.559	7.343	121	862	369	6.144	131	1.311	79	2.091	274	3.749	244	1.562	3.095	27.045
2	Lantai I	2.569	15.113	2.237	9.594	6.499	31.068	5.664	40.191	677	3.450	2.073	15.640									19.719	115.056
3	Lantai II													7.298	52.359	687	10.356	2.856	28.967	2.186	9.464	13.027	101.146
4	Ruang referensi	368	1.743	127	196	378	1.811	1.966	8.816	697	3.154	595	3.357	1.505	3.665	268	383	124	174	729	2.175	6.757	25.474
5	Ruang Bilik Melayu	38	332	48	133	118	252	1.126	2.741	48	261	67	94	258	743	259	357	1.151	2.318	751	1.173	3.864	8.404
6	Ruang Tandon	886	2.176	476	815	1.919	2.846	1.710	4.575	166	1.102	133	1.453	1.142	2.881	198	408	180	553	177	485	6.987	17.294
7	Lantai IV		57		35		143		293		20		105		309		22		112		46	-	1.142
8	Gedung A		421		235		209		835		228		145		764		105		563		338	-	3.843
9	Ruang Kepala Badan		23		11		23		134		6		9		6		8		54		56	-	330
10	Lantai V		404		376		268		1.336		268		468		578	876	876		686		786	876	6.046
11	Buku Rusak		238		209		253		364		229		307		259		266		397		234	-	565
12	Pengadaan Buku Selama Tahun 2014																					3.530	17.600
13	Buku yang telah diperbaiki selama th. 2015 s/d 2016																						2.191
14	Penambahan Buku Tahun 2015																					1.393	2.604
15	Penambahan Buku Tahun 2016	23	23	16	20	83	124	69	186	13	19	8	23	64	71	7	11	33	43	22	61	338	726
16	Buku Yang Belum Kembali s/d Desember 2017																						476
17	Buku yang Sudah Kembali Periode 2014 s/d 2017																						3.308
18	Pengadaan Buku Tahun 2017	4	20	6	30	26	130	65	325	1	5	10	50	60	304	15	75	20	100	1	5	208	1.044
19	Buku Hibah Th. 2017	42	57	22	59	75	135	183	413	40	91	44	64	133	190	108	242	106	145	36	55	789	1.451
Jumlah		4.011	21.054	2.968	11.789	9.299	40.722	12.342	67.552	1.763	9.695	3.299	27.859	10.591	63.440	2.497	15.200	4.744	37.861	4.146	16.440	60.583	335.745

5. Gedung/ruang, sarana prasarana

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau memiliki tiga gedung (A, B, C). Gedung A terdiri dari ruangan Kepala Dinas dan Sekretariat serta memiliki satu auditorium yang bernama Auditorium Haji Ismail Suko (kapasitas 100 orang). Dan gedung B merupakan UPT Layanan Perpustakaan Soeman Hs yang terdiri :

- Lantai Dasar terdapat Lobby, Administrasi Anggota, Layanan Anak, OPAC (*Online Public Access Catalogue*)/Fasilitas mencari bahan Pustaka menggunakan Komputer, Café, *Book Store*, Bilik Media Center Diskominfo PDE, Bilik Melayu Tenas Effendi, IBM Kid Smart, Ruang Penitipan tas, Toilet.

Gambar 3.9 Lobby (Informasi)



Gambar 3.10 Bilik Melayu Tenas Effendi



Gambar 3.11 Bilik Media Centre



Gambar 3.12 Ruang Anak-Anak



- Lantai I terdapat Ruang Koleksi Umum, Ruang Baca, Ruang Diskusi, dan Toilet

Gambar 3.13 Sirkulasi Peminjaman Buku



- Lantai II terdapat Ruang Koleksi Umum, Bilik Sastra, Bilik KPK, Bilik Ismail Suko, Ruang Baca, Ruang Diskusi, Telkom Corner, Toilet

Gambar 3.14 Telkom Corner (Broad Band Learning Centre)



Gambar 3.15 Bilik Sastra Koleksi Drs. H. Ismail Suko



- Lantai III terdapat Ruang Referensi, Bilik H.M. Rusli Zainal, Bilik Melayu dan Ruang Bedah Buku (kapasitas 200 orang), Musholla, Toilet

Gambar 3.16 Ruang Bilik Melayu



Gambar 3.17 Aula Bedah Buku



- Lantai IV terdapat Ruang Audio Visual, Ruang Server, Toilet
- Lantai V terdapat Ruang Kerja Bidang Perpustakaan dan Dokumentasi, Musholla, Toilet.

Gedung C terdiri dari ruangan Kepala UPT dan Auditorium H. Wan Ghalib (kapasitas 300 orang). Auditorium dan ruang Bedah Buku serta halaman Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sering digunakan antara lain:

- Pertemuan Rutin setiap bulan (Wirid, Rapat Staf),
- Lomba kegiatan Perpustakaan,
- Kunjungan dari Perpustakaan se Indonesia,
- Kunjungan dari Luar Negeri,
- Pameran, seminar, simposium, dll
- Bedah Buku, dan
- Bazar Buku.

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pada tahun 2017, untuk melaksanakan 7 program 20 kegiatan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama pada Perjanjian Kinerja mendapat alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) sebesar Rp. 2.043.735.200,00 yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersumber dari dana APBD Provinsi Riau. Dari jumlah anggaran tersebut sampai dengan akhir Desember 2017 terealisasi sebesar Rp. 1.894.091.380,00 atau 92,68% dan realisasi fisiknya sebesar 96,71%. Dalam hal ini realisasi fisik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tidak mencapai 100% disebabkan karena efisiensi penggunaan anggaran yang disesuaikan dengan dinamika keadaan yang terjadi.

Pencapaian target keuangan Tahun Anggaran 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, dapat dilihat dari realisasi seluruh kegiatan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau selama 12 bulan, yaitu terhitung tanggal 2 Januari s/d 29 Desember 2017, yang dijabarkan pada program dan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Perpustakaan

a. Pengembangan Minat dan Budaya Baca (Layanan Ekstra)

Kegiatan Pengembangan Minat dan Budaya Baca (Layanan Ekstra) dengan indikator keberhasilan adalah peningkatan jumlah pengunjung pada hari libur (Sabtu dan Minggu). Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 762.270.000,00 (tujuh ratus enam puluh dua juta dua ratus

tujuh puluh ribu rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 727.631.500,00 (tujuh ratus dua puluh tujuh enam ratus tiga puluh satu ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 95,46% dan realisasi fisiknya sebesar 95%.

b. Promosi Perpustakaan dan Pemutaran Film (Pameran)

Kegiatan Promosi Perpustakaan dan Pemutaran Film (Pameran) tidak terlaksana karena tidak dianggarkan pada APBD Perubahan.

c. Penyelenggaraan Lomba Minat Baca

Kegiatan Penyelenggaraan Lomba Minat Baca tidak terlaksana karena tidak dianggarkan pada APBD Perubahan.

d. Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Soeman HS

Kegiatan Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Soeman HS dengan indikator keberhasilan adalah peningkatan jumlah koleksi buku perpustakaan. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 225.000.000,00 (dua ratus dua puluh lima juta rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 217.888.700,00 (dua ratus tujuh belas juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah) atau sebesar 96,84% dan realisasi fisiknya sebesar 100%.

e. Pengolahan Bahan Pustaka Hibah

Kegiatan Pengolahan Bahan Pustaka Hibah dengan indikator keberhasilan adalah peningkatan jumlah koleksi buku hibah. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 36.900.000,00 (tiga puluh enam juta sembilan ratus ribu rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 36.898.500,00 (tiga puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 100% dan realisasi fisiknya sebesar 100%.

f. Workshop Gemar Membaca dan Menulis

Kegiatan Workshop Gemar Membaca dan Menulis tidak terlaksana karena tidak dianggarkan pada APBD Perubahan.

g. Preservasi Bahan Pustaka (perawatan dan perbaikan bahan pustaka)

Kegiatan Preservasi Bahan Pustaka (perawatan dan perbaikan bahan pustaka) dengan indikator keberhasilan peningkatan jumlah koleksi perpustakaan yang dirawat. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 75.000.000, 00 (tujuh puluh lima juta rupiah). Dana yang

terrealisasi adalah sebesar Rp. 71.550.900,00 (tujuh puluh satu juta lima ratus lima puluh ribu sembilan ratus rupiah) atau sebesar 95,40% dan realisasi fisiknya sebesar 100%.

2. Program Pembinaan Perpustakaan

a. Revitalisasi Pelayanan Terhantar/Ekstensi (Perpustakaan Keliling)

Kegiatan Revitalisasi Pelayanan Terhantar/Ekstensi (Perpustakaan Keliling) dengan indikator keberhasilan adalah tercapainya pemerataan pelayanan hingga sekolah-sekolah dan taman bacaan. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 39.200.000,00 (tiga puluh sembilan juta dua ratus ribu rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 32.175.000,00 (tiga puluh dua juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah) atau sebesar 82,08% dan realisasi fisiknya sebesar 95%.

b. Peningkatan Kerjasama Perpustakaan yang di Akreditasi

Kegiatan Peningkatan Kerjasama Perpustakaan yang di Akreditasi dengan indikator keberhasilan adalah peningkatan jenis perpustakaan yang diakreditasi pada 12 Kabupaten/Kota. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 65.000.000,00 (enam puluh lima juta rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 48.459.500,00 (empat puluh delapan juta empat ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 74,55% dan realisasi fisiknya sebesar 100%.

3. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan

a. Pengolahan Arsip Inaktif (SKPD)

Kegiatan Pengolahan Arsip Inaktif (SKPD) tidak terlaksana karena tidak dianggarkan pada APBD Perubahan.

b. Penyusunan Daftar Arsip

Kegiatan Penyusunan Daftar Arsip dengan indikator keberhasilan adalah tersedianya database daftar data arsip statis di depo. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 56.750.000,00 (lima puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 50.517.600,00 (lima puluh juta lima ratus tujuh belas ribu enam ratus rupiah) atau sebesar 89,02% dan realisasi fisiknya sebesar 100%.

4. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen / Arsip Daerah

a. Penataan Dokumen/Arsip Daerah

Kegiatan Penataan Dokumen/Arsip Daerah dengan indikator keberhasilan adalah tersedianya data-data arsip dan dokumen daerah yang tertata rapi dan mempunyai nilai guna sejarah bagi kepentingan pembangunan daerah. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 88.196.616,00 (delapan puluh delapan juta seratus sembilan puluh enam ribu enam ratus enam belas rupiah) atau sebesar 88,20% dan realisasi fisiknya sebesar 100%.

b. Penyelamatan Arsip/Dokumen Hasil Kegiatan

Kegiatan Penyelamatan Arsip/Dokumen Hasil Kegiatan tidak terlaksana karena tidak dianggarkan pada APBD Perubahan.

5. Program Pemeliharaan Rutin Sarana dan Prasarana Kearsipan

a. Pemeliharaan Rutin/Berkala Arsip Daerah

Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Arsip Daerah daerah dengan indikator keberhasilan adalah pemeliharaan arsip-arsip di depo arsip secara rutin/berkala dengan baik dan lestari. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 58.448.000,00 (lima puluh delapan juta empat ratus empat puluh delapan ribu rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 53.993.400,00 (lima puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus rupiah) atau sebesar 92,38% dan realisasi fisiknya sebesar 100%.

b. Alih Media Arsip Statis

Kegiatan Alih Media Arsip Statis daerah dengan indikator keberhasilan adalah penyelamatan arsip foto dan arsip tekstual Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam bentuk digital. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 54.000.000,00 (lima puluh empat juta rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 48.227.400,00 (empat puluh delapan juta dua ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus rupiah) atau sebesar 89,40% dan realisasi fisiknya sebesar 100%.

6. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi

a. Peningkatan Pengetahuan Kearsipan bagi Aparatur

Kegiatan Peningkatan Pengetahuan Kearsipan bagi Aparatur dengan indikator keberhasilan peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang kearsipan bagi Aparatur di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 149.300.000,00 (seratus empat puluh sembilan juta tiga ratus ribu rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 147.442.600,00 (seratus empat puluh tujuh juta empat ratus empat puluh dua ribu enam ratus rupiah) atau sebesar 98,76% dan realisasi fisiknya sebesar 100%.

b. Penyusunan Pedoman Tata Kearsipan

Kegiatan Penyusunan Pedoman Tata Kearsipan dengan indikator keberhasilan tersedianya pedoman tata kearsipan di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp.141.000.000,00 (seratus empat puluh satu juta rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 98.730.400,00 (sembilan puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh ribu empat ratus rupiah) atau sebesar 70,02% dan realisasi fisiknya sebesar 85%.

c. Mobilisasi Informasi Pelayanan Kearsipan

Kegiatan Mobilisasi Informasi Pelayanan Kearsipan dengan indikator keberhasilan adalah peningkatan pemeliharaan dan penggunaan arsip di lingkungan pendidikan. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 96.809.200,00 (sembilan puluh enam juta delapan ratus sembilan ribu dua ratus rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 93.298.400,00 (sembilan puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus rupiah) atau sebesar 96,37% dan realisasi fisiknya sebesar 100%.

7. Program Penyusunan dan Pembinaan Dokumentasi

a. Publikasi dan Sosialisasi Dokumentasi

Kegiatan Publikasi dan Sosialisasi Dokumentasi dengan indikator keberhasilan adalah peningkatan pengembangan sistem informasi dokumentasi yang terpadu dan terintegrasi. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 118.830.000,00 (seratus delapan belas juta delapan puluh tiga ribu rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar

Rp. 115.769.864,00 (seratus lima belas juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh empat rupiah) atau sebesar 97,42% dan realisasi fisiknya sebesar 95%.

- b. Kerjasama Dokumentasi antar Instansi Provinsi Riau dan Kab/Kota
- Kegiatan Kerjasama Dokumentasi Antar Instansi Provinsi Riau dan Kab/Kota dengan indikator keberhasilan adalah tercapainya sistem dokumentasi yang akuntable. Total anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 65.228.000,00 (enam puluh lima juta dua ratus dua puluh delapan ribu rupiah). Dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 63.261.000,00 (enam puluh tiga juta dua ratus enam puluh satu ribu rupiah) atau sebesar 96,98% dan realisasi fisiknya sebesar 100%.

Tabel 3.9

Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	(%)
1.	Program Pengembangan Perpustakaan	1.099.170.000,00	1.053.969.600,00	95,89
2.	Program Pembinaan Perpustakaan	104.200.000,00	80.634.500,00	77,38
3.	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	56.750.000,00	50.517.600,00	89,02
4.	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen / Arsip Daerah	100.000.000,00	88.196.616,00	88,20
5.	Program Pemeliharaan Rutin Sarana dan Prasarana Kearsipan	112.448.000,00	102.270.800,00	90,95
6.	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	387.109.200,00	339.471.400,00	87,69
7.	Program Penyusunan dan Pembinaan Dokumentasi	184.058.000,00	179.030.864,00	97,27
JUMLAH BELANJA		2.043.735.200,00	1.894.091.380,00	92,68

Dilihat dari tabel diatas program pengembangan perpustakaan memiliki alokasi anggaran yang paling besar dalam rangka pengembangan minat dan budaya baca (layanan ekstra) yaitu Rp. Rp. 1.099.170.000,00 atau 53,78% dari pagu anggaran, hal ini disebabkan kebijakan pembangunan perpustakaan dan

kearsipan di Provinsi Riau masih mengarah kepada pengembangan minat dan budaya baca sehingga diharapkan jumlah pengunjung ke Perpustakaan Soeman HS semakin meningkat, hal ini sejalan dengan Visi Riau 2020 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yaitu mencapai sumberdaya manusia Riau yang berkualitas melalui Gerakan Riau Pintar.

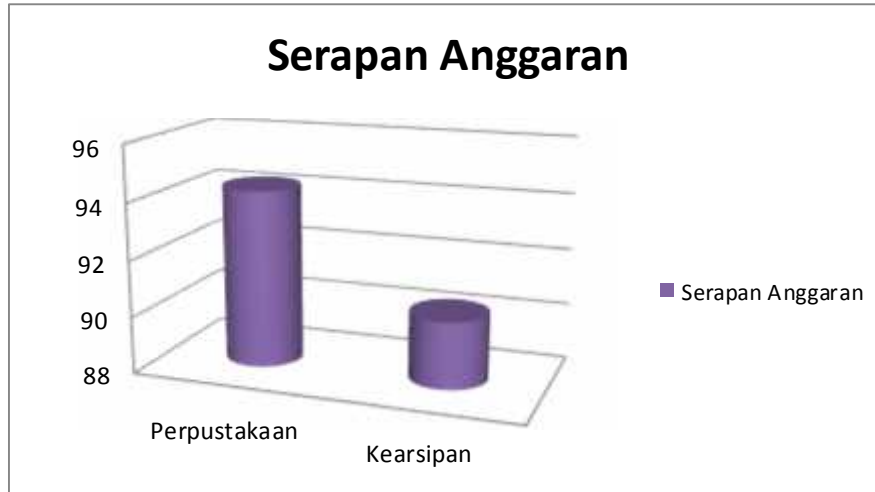
Peningkatan jumlah pengunjung Perpustakaan Soeman HS menjadi indikator utama keberhasilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat Riau dengan salah satu caranya yaitu menyelenggarakan lomba minat baca dan peningkatan pengadaan literatur Perpustakaan.

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran Per Urusan Lingkup Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Tahun 2017

NO	URUSAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)
1.	Perpustakaan	1.203.370.000,00	1.134.604.100,00	94,29
2.	Kearsipan	840.365.200,00	759.487.280,00	90,38
JUMLAH BELANJA		2.043.735.200,00	1.894.091.380,00	92,68

Dari tabel di atas, untuk urusan perpustakaan dianggarkan dana sebesar Rp. 1.203.370.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.134.604.100,00 atau 94,29%, sedangkan untuk urusan kearsipan dianggarkan dana sebesar Rp. 840.365.200,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 759.487.280,00 atau 90,38%.

Gambar 3.18
Kinerja Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau
Tahun 2017



Tabel 3.11
Perbandingan Kinerja Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Riau Dua Tahun Terakhir

TAHUN	2016	2017	CAPAIAN (%)
Pagu Anggaran (Rp)	6.435.747.246,00	2.043.735.200,00	(68,24)
Realisasi Anggaran (Rp)	5.004.831.769,00	1.894.091.380,00	(62,15)
Serapan (%)	77,77	92,68	19,17

Dari tabel di atas dapat diketahui persentase penyerapan keuangan pada tahun 2017 sebesar 92,68% mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar 19,17%.

Pengukuran kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau tahun 2017 yang dilaksanakan melalui 7 (tujuh) program utama (program utama wajib) tergambar bahwa semua target indikator kinerja dapat direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja pembangunan perpustakaan dan kearsipan yang telah diraih selama tahun 2017 serta permasalahan yang dihadapi, diharapkan dapat menjadi salah satu acuan yang strategis untuk merumuskan kebijakan dan program yang tepat di masa yang akan datang. Laporan kinerja ini merupakan rangkaian dari implementasi SAKIP dalam penerapan manajemen kinerja di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau selama tahun 2017.

Dengan melakukan suatu review yang disertai dengan analisis yang komprehensif terhadap capaian sasaran strategis yang dijabarkan dalam indikator-indikator utama yang telah dicapai pada tahun 2017, diharapkan dapat dijadikan umpan balik dan acuan perencanaan berikutnya. Hal ini merupakan salah satu fungsi pokok dan tujuan dari LKJIP, dengan demikian harapan pembangunan perpustakaan dan kearsipan untuk mewujudkan peningkatan pendayagunaan sumber daya perpustakaan dan kearsipan untuk pembangunan Riau di bidang perpustakaan, arsip dan dokumentasi secara berkelanjutan dapat tercapai.

Dengan melihat kecenderungan kondisi di masa mendatang, pembangunan sektor perpustakaan dan kearsipan ke depan memerlukan berbagai upaya terobosan dan inovasi teknologi, serta menyesuaikan dengan tuntutan dan dinamika sosial ekonomi masyarakat. Arah kebijakan pembangunan perpustakaan dan kearsipan selanjutnya mengacu kepada agenda prioritas pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Provinsi Riau Tahun 2014-2019.

Dari beberapa capaian sasaran pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pengunjung Perpustakaan Soeman HS melebihi target yang telah ditentukan sebesar 415.283 pengunjung, dan
2. Akreditasi Perpustakaan Soeman HS yang sudah mendapat akreditasi A.

Anggaran yang dialokasikan bagi pembangunan perpustakaan dan kearsipan tahun 2017 mendapat alokasi APBD-P sebesar Rp. 2.043.735.200,00, dibandingkan dengan anggaran tahun 2016 yang besarnya Rp. 6.435.747.246,00 terdapat penurunan sebesar (68,24)%. Dari jumlah anggaran tersebut sampai dengan akhir Desember 2017 terealisasi sebesar Rp. 1.894.091.380,00 atau 92,68% dibandingkan dengan tahun 2016 yang realisasi keuangannya sebesar Rp. 5.004.831.769,00 atau 77,77% terdapat kenaikan capaian sebesar 19,17%.

Agar pencapaian target indikator ke depan lebih efektif dan efisien, maka penyusunan pelaksanaan program dan kegiatan ke depan harus dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan. Dimana mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau perlu dioptimalkan secara proaktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan agar program dan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RAJA YOSERIZAL, S.Sos, M.Sn
Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. ARSADJULIANDI RACHMAN
Jabatan : GUBERNUR RIAU

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pekanbaru,

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

H. ARSYADJULIANDI RACHMAN


RAJA YOSERIZAL, S.Sos, M.Sn
Pembina Utama Muda
NIP. 19681107 199503 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	(1)	(2)	(3)
1	Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Soeman HS	400.000 org
		Akreditasi Perpustakaan Soeman, HS	A

Program	Anggaran	Keterangan
1. Perbaikan Sistem administrasi kearsipan	Rp. 175.000.000	
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Rp. 495.000.000	
3. Penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Rp. 175.000.000	
4. Pemeliharaan rutin sarana dan sarana kearsipan	Rp. 150.000.000	
5. Penyusunan dan pembinaan dokumentasi	Rp. 50.000.000	
6. Pengembangan Perpustakaan	Rp. 190.000.000	
7. Pembinaan Perpustakaan	Rp. 150.000.000	
Jumlah	Rp. 3.545.000.000	

GUBERNUR RIAU

H. ARSYADJULIANDI RACHMAN

Pekanbaru, Februari 2017
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN PROVINSI RIAU



RAJA YOSERIZAL, S.Sos, M.Sn